

**LAPORAN PRAKTIKUM**  
**PEAKTIKUM SISTEM OPERASI**  
**KEGIATAN 1**



**Putra Agung Khoiron Rafi'i**  
**L200190145**

**PRODI INFORMATIKA**  
**FAKULTAS KOMUNIKASI DAN**  
**INFORMATIKA**

1. Apa yang dimaksud dengan kode 'ASCII', buatlah tabel kode ASCII lengkap cukup kode ASCII yang standar tidak perlu extended, tuliskan kode ASCII dalam format angka desimal, binary dan hexadesimal serta karakter dan simbol yang dikodekan.

**ASCII** (American Standard Code for Information Interchange) merupakan Kode Standar Amerika untuk Pertukaran Informasi atau sebuah standar internasional dalam pengkodean huruf dan simbol seperti Unicode dan Hex tetapi ASCII lebih bersifat universal.

0	00	0000000 0	NUL	Null char
1	01	0000000 1	SOH	Start of Heading
2	02	0000001 0	STX	Start of Text
3	03	0000001 1	ETX	End of Text
4	04	0000010 0	EOT	End of Transmission
5	05	0000010 1	ENQ	Enquiry
6	06	0000011 0	ACK	Acknowledgment
7	07	0000011 1	BEL	Bell
8	08	0000100 0	BS	Back Space
9	09	0000100 1	HT	Horizontal Tab
10	0A	0000101 0	LF	Line Feed
11	0B	0000101 1	VT	Vertical Tab
12	0C	0000110 0	FF	Form Feed
13	0D	0000110 1	CR	Carriage Return
14	0E	0000111 0	SO	Shift Out / X-On
15	0F	0000111 1	S I	Shift In / X-Off
16	10	0001000 0	DLE	Data Line Escape
17	11	0001000 1	DC1	Device Control 1 (oft. XON)
18	12	0001001 0	DC2	Device Control 2
19	13	0001001 1	DC3	Device Control 3 (oft. XOFF)
20	14	0001010 0	DC4	Device Control 4
21	15	0001010 1	NAK	Negative Acknowledgement
22	16	0001011 0	SYN	Synchronous Idle
23	17	0001011 1	ETB	End of Transmit Block
24	18	0001100	CAN	Cancel

		0		
25	19	0001100 1	EM	End of Medium
26	1A	0001101 0	SUB	Substitute
27	1B	0001101 1	ESC	Escape
28	1C	0001110 0	FS	File Separator
29	1D	0001110 1	GS	Group Separator
30	1E	0001111 0	RS	Record Separator
31	1F	0001111 1	US	Unit Separator
32	20	0010000 0		Space
33	21	0010000 1	!	Exclamation mark
34	22	0010001 0	"	Double quotes (or speech marks)
35	23	0010001 1	#	Number
36	24	0010010 0	\$	Dollar
37	25	0010010 1	%	Per cent sign

38	26	0010011 0	&	Ampersand
39	27	0010011 1	'	Single quote
40	28	0010100 0	(	Open parenthesis (or open bracket)
41	29	0010100 1	)	Close parenthesis (or close bracket)
42	2A	0010101 0	*	Asterisk
43	2B	0010101 1	+	Plus
44	2C	0010110 0	,	Comma
45	2D	0010110 1	-	Hyphen
46	2E	0010111 0	.	Period, dot or full stop
47	2F	0010111 1	/	Slash or divide
48	30	0011000 0	0	Zero
49	31	0011000 1	1	One
50	32	0011001 0	2	Two
51	33	0011001 1	3	Three
52	34	0011010 0	4	Four
53	35	0011010 1	5	Five
54	36	0011011 0	6	Six
55	37	0011011 1	7	Seven
56	38	0011100 0	8	Eight
57	39	0011100 1	9	Nine
58	3A	0011101 0	:	Colon
59	3B	0011101 1	;	Semicolon
60	3C	0011110 0	<	Less than (or open angled bracket)
61	3D	0011110 1	=	Equals
62	3E	0011111 0	>	Greater than (or close angled bracket)
63	3F	0011111 1	?	Question mark
64	40	0100000 0	@	At symbol
65	41	0100000 1	A	Uppercase A
66	42	0100001 0	B	Uppercase B
67	43	0100001 1	C	Uppercase C

		1		
68	44	0100010 0	D	Uppercase D
69	45	0100010 1	E	Uppercase E
70	46	0100011 0	F	Uppercase F
71	47	0100011 1	G	Uppercase G
72	48	0100100 0	H	Uppercase H
73	49	0100100 1	I	Uppercase I
74	4A	0100101 0	J	Uppercase J
75	4B	0100101 1	K	Uppercase K
76	4C	0100110 0	L	Uppercase L
77	4D	0100110 1	M	Uppercase M
78	4E	0100111 0	N	Uppercase N
79	4F	0100111 1	O	Uppercase O
80	50	0101000 0	P	Uppercase P
81	51	0101000 1	Q	Uppercase Q
82	52	0101001 0	R	Uppercase R
83	53	0101001 1	S	Uppercase S
84	54	0101010 0	T	Uppercase T
85	55	0101010 1	U	Uppercase U

86	56	0101011 0	V	Uppercase V
87	57	0101011 1	W	Uppercase W
88	58	0101100 0	X	Uppercase X
89	59	0101100 1	Y	Uppercase Y
90	5A	0101101 0	Z	Uppercase Z
91	5B	0101101 1	[	Opening bracket
92	5C	0101110 0	\	Backslash
93	5D	0101110 1	]	Closing bracket
94	5E	0101111 0	^	Caret - circumflex
95	5F	0101111 1	_	Underscore
96	60	0110000 0	`	Grave accent
97	61	0110000 1	a	Lowercase a
98	62	0110001 0	b	Lowercase b
99	63	0110001 1	c	Lowercase c
100	64	0110010 0	d	Lowercase d
101	65	0110010 1	e	Lowercase e
102	66	0110011 0	f	Lowercase f
103	67	0110011 1	g	Lowercase g
104	68	0110100 0	h	Lowercase h
105	69	0110100 1	i	Lowercase i
106	6A	0110101 0	j	Lowercase j
107	6B	0110101 1	k	Lowercase k
108	6C	0110110 0	l	Lowercase l
109	6D	0110110 1	m	Lowercase m
110	6E	0110111 0	n	Lowercase n
111	6F	0110111 1	o	Lowercase o
112	70	0111000 0	p	Lowercase p
113	71	0111000 1	q	Lowercase q
114	72	0111001 0	r	Lowercase r
115	73	0111001	s	Lowercase s

		1		
116	74	0111010 0	t	Lowercase t
117	75	0111010 1	u	Lowercase u
118	76	0111011 0	v	Lowercase v
119	77	0111011 1	w	Lowercase w
120	78	0111100 0	x	Lowercase x
121	79	0111100 1	y	Lowercase y
122	7A	0111101 0	z	Lowercase z
123	7B	0111101 1	{	Opening brace
124	7C	0111110 0		Vertical bar
125	7D	0111110 1	}	Closing brace
126	7E	0111111 0	~	Equivalency sign - tilde
127	7F	0111111 1		Delete

2. Carilah daftar perintah bahasa assembly untuk mesin intel keluarga x86 lengkap (dari buku referensi atau internet). Daftar perintah ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk memahami program 'boot.asm' dan 'kernel.asm'.

**1. ACALL (Absolute Call)**

ACALL berfungsi untuk memanggil sub rutin program

**2. ADD (Add Immediate Data)**

ADD berfungsi untuk menambah 8 bit data langsung ke dalam isi akumulator dan menyimpan hasilnya pada akumulator.3. **ADDC (Add Carry Plus Immediate Data to Accumulator)**

ADDC berfungsi untuk menambahkan isi carry flag (0 atau 1) ke dalam isi akumulator. Data langsung 8 bit ditambahkan ke akumulator.

**4. AJMP (Absolute Jump)**

AJMP adalah perintah jump mutlak. Jump dalam 2 KB dimulai dari alamat yang mengikuti perintah AJMP. AJMP berfungsi untuk mentransfer kendali program ke lokasi dimana alamat dikalkulasi dengan cara yang sama dengan perintah ACALL. Konter program ditambahkan dua kali dimana perintah AJMP adalah perintah 2-byte. Konter program di-load dengan a10 – a0 11 bits, untuk membentuk alamat tujuan 16-bit.

**5. ANL (logical AND memori ke akumulator)**

ANL berfungsi untuk mengAND-kan isi alamat data dengan isi akumulator.

**6. CJNE (Compare Indirect Address to Immediate Data)**

CJNE berfungsi untuk membandingkan data langsung dengan lokasi memori yang dialamati oleh register R atau Akumulator A. apabila tidak sama maka instruksi akan menuju ke alamat kode.

Format : CJNE R,#data,Alamat kode.

**7. CLR (Clear Accumulator)**

CLR berfungsi untuk mereset data akumulator menjadi 00H. Format :  
CLR A

**8. CPL (Complement Accumulator)**

CPL berfungsi untuk mengkomplemen isi akumulator.

**9. DA (Decimal Adjust Accumulator)**

DA berfungsi untuk mengatur isi akumulator ke padanan BCD, steleah penambahan dua angka BCD.

**10. DEC (Decrement Indirect Address)**

DEC berfungsi untuk mengurangi isi lokasi memori yang ditunjukan oleh register R dengan 1, dan hasilnya disimpan pada lokasi tersebut.

**11. DIV (Divide Accumulator by B)**

DIV berfungsi untuk membagi isi akumulator dengan isi register B. Akumulator berisi hasil bagi, register B berisi sisa pembagian.

**12. DJNZ (Decrement Register And Jump Id Not Zero)**

DJNZ berfungsi untuk mengurangi nilai register dengan 1 dan jika hasilnya sudah 0 maka instruksi selanjutnya akan dieksekusi. Jika belum 0 akan menuju ke alamat kode.



**13. INC (Increment Indirect Address)**

INC berfungsi untuk menambahkan isi memori dengan 1 dan menyimpannya pada alamat tersebut.

**14. JB (Jump if Bit is Set)**

JB berfungsi untuk membaca data per satu bit, jika data tersebut adalah 1 maka akan menuju ke alamat kode dan jika 0 tidak akan menuju ke alamat kode.

**15. JBC (Jump if Bit Set and Clear Bit)**

Bit JBC, berfungsi sebagai perintah rel menguji yang terspesifikasikan secara bit. Jika bit di-set, maka Jump dilakukan ke alamat relatif dan yang terspesifikasi secara bit di dalam perintah dibersihkan. Segmen program berikut menguji bit yang kurang signifikan (LSB: Least Significant Byte), dan jika ditemukan bahwa ia telah di-set, program melompat ke READ lokasi. JBC juga berfungsi membersihkan LSB dari akumulator.

**16. JC (Jump if Carry is Set)**

Instruksi JC berfungsi untuk menguji isi carry flag. Jika berisi 1, eksekusi menuju ke alamat kode, jika berisi 0, instruksi selanjutnya yang akan dieksekusi.

**17. JMP (Jump to sum of Accumulator and Data Pointer)**

Instruksi JMP berfungsi untuk memerintahkan loncat kesuatu alamat kode tertentu. Format : JMP alamat kode.

**18. JNB (Jump if Bit is Not Set)**

Instruksi JNB berfungsi untuk membaca data per satu bit, jika data tersebut adalah 0 maka akan menuju ke alamat kode dan jika 1 tidak akan menuju ke alamat kode.

Format : JNB alamat bit,alamat kode.

**19. JNC (Jump if Carry Not Set)**

JNC berfungsi untuk menguji bit Carry, dan jika tidak di-set, maka sebuah lompatan akan dilakukan ke alamat relatif yang telah ditentukan.

**20. JNZ (Jump if Accumulator Not Zero)**

JNZ adalah mnemonik untuk instruksi jump if not zero (lompat jika tidak nol). Dalam hal ini suatu lompatan akan terjadi bilamana bendera nol dalam keadaan “clear”, dan tidak akan terjadi lompatan bilamana bendera nol tersebut dalam keadaan set. Andaikan bahwa JNZ 7800H disimpan pada lokasi 2100H. Jika Z=0, instruksi berikutnya akan berasal dari lokasi 7800H: dan bilamana Z=1, program akan turun ke instruksi urutan berikutnya pada lokasi 2101H.

**21. JZ ( Jump if Accumulator is Zero )**

JZ berfungsi untuk menguji konten-konten akumulator. Jika bukan nol, maka lompatan dilakukan ke alamat relatif yang ditentukan dalam perintah.

**22. LCALL ( Long Call )**

LCALL berfungsi untuk memungkinkan panggilan ke subrutin yang berlokasi dimanapun dalam memori program 64K. Operasi LCALL berjalan seperti berikut:

- Menambahkan ke dalam konter program sebanyak 3, karena perintahnya adalah perintah 3-byte.
- Menambahkan penunjuk stack sebanyak 1.

- Menyimpan byte yang lebih rendah dari konter program ke dalam stack.
- Menambahkan penunjuk stack.
- Menyimpan byte yang lebih tinggi dari program ke dalam stack.
- Me-load konter program dengan alamat tujuan 16-bit.

### 23. **LJMP** ( Long Jump )

Long Jump berfungsi untuk memungkinkan lompatan tak bersyarat kemana saja dalam lingkup ruang memori program 64K. **LCALL** adalah perintah 3-byte. Alamat tujuan 16-bit ditentukan secara langsung dalam perintah tersebut. Alamat tujuan ini di-load ke dalam konter program oleh perintah **LJMP**.

### 24. **MOV** ( Move From Memory )

**MOV** berfungsi untuk memindahkan isi akumulator/register atau data dari nilai luar atau alamat lain.

### 25. **MOVC** ( Move From Codec Memory )

Instruksi **MOVC** berfungsi untuk mengisi accumulator dengan byte kode atau konstanta dari program memory. Alamat byte tersebut adalah hasil penjumlahan unsigned 8 bit pada accumulator dan 16 bit register basis yang dapat berupa data pointer atau program counter. Instruksi ini tidak mempengaruhi flag apapun juga.

### 26. **MOVX** (Move Accumulator to External Memory Addressed by Data Pointer) **MOVX**

berfungsi untuk memindahkan isi akumulator ke memori data eksternal yang alamatnya ditunjukkan oleh isi data pointer.

### 27. **MUL** ( Multiply )

**MUL AB** berfungsi untuk mengalikan unsigned 8 bit integer pada accumulator dan register B. Byte rendah (low order) dari hasil perkalian akan disimpan dalam accumulator sedangkan byte tinggi (high order) akan disimpan dalam register B. Jika hasil perkalian lebih besar dari 255 (0FFh), overflow flag akan bernilai '1'. Jika hasil perkalian lebih kecil atau sama dengan 255, overflow flag akan bernilai '0'. Carry flag akan selalu dikosongkan.

### 28. **NOP** ( No Operation )

Fungsi **NOP** adalah eksekusi program akan dilanjutkan ke instruksi berikutnya. Selain PC, instruksi ini tidak mempengaruhi register atau flag apapun juga.

### 29. **ORL** (Logical OR Immediate Data to Accumulator)

Instruksi **ORL** berfungsi sebagai instruksi Gerbang logika OR yang akan menjumlahkan Accumulator terhadap nilai yang ditentukan.

Format : **ORL A,#data.**

### 30. **POP** (Pop Stack to Memory)

Instruksi **POP** berfungsi untuk menempatkan byte yang ditunjukkan oleh stack pointer ke suatu alamat data.

### 31. **PUSH** (Push Memory onto Stack)

Instruksi **PUSH** berfungsi untuk menaikkan stack pointer kemudian menyimpan isinya ke suatu alamat data pada lokasi yang ditunjuk oleh stack pointer.

**32. RET** (Return from subroutine)

Intruksi RET berfungsi untuk kembali dari suatu subrutin program ke alamat terakhir subrutin tersebut di panggil.

**33. RETI** ( Return From Interrupt )

RETI berfungsi untuk mengambil nilai byte tinggi dan rendah dari PC dari stack dan mengembalikan kondisi logika interrupt agar dapat menerima interrupt lain dengan prioritas yang sama dengan prioritas interrupt yang baru saja diproses. Stack pointer akan dikurangi dengan 2. Instruksi ini tidak mempengaruhi flag apapun juga. Nilai PSW tidak akan dikembalikan secara otomatis ke kondisi sebelum interrupt. Eksekusi program akan dilanjutkan pada alamat yang diambil tersebut. Umumnya alamat tersebut adalah alamat setelah lokasi dimana terjadi interrupt. Jika interrupt dengan prioritas sama atau lebih rendah tertunda saat RETI dieksekusi, maka satu instruksi lagi akan dieksekusi sebelum interrupt yang tertunda tersebut diproses.

**34. RL** (Rotate Accumulator Left)

Instruksi RL berfungsi untuk memutar setiap bit dalam akumulator satu posisi ke kiri.

**35. RLC** ( Rotate Left through Carry )

Fungsi : Memutar (Rotate) Accumulator ke Kiri (Left) Melalui Carry Flag. Kedelapan bit accumulator dan carry flag akan diputar satu bit ke kiri secara bersama-sama. Bit 7 akan dirotasi ke carry flag, nilai carry flag akan berpindah ke posisi bit 0. Instruksi ini tidak mempengaruhi flag lain.

**36. RR** ( Rotate Right )

Fungsi : Memutar (Rotate) Accumulator ke Kanan (Right). Kedelapan bit accumulator akan diputar satu bit ke kanan. Bit 0 akan dirotasi ke posisi bit 7. Instruksi ini tidak mempengaruhi flag apapun juga.

**37. RRC** ( Rotate Right through Carry )

Fungsi : Memutar (Rotate) Accumulator ke Kanan (Right) Melalui Carry Flag. Kedelapan bit accumulator dan carry flag akan diputar satu bit ke kanan secara bersama-sama. Bit 0 akan dirotasi ke carry flag, nilai carry flag akan berpindah ke posisi bit 7. Instruksi ini tidak mempengaruhi flag lain.

**38. SETB** (set Carry flag)

Instruksi SETB berfungsi untuk menset carry flag.

**39. SJMP** (Short Jump)

Sebuah Short Jump berfungsi untuk mentransfer kendali ke alamat tujuan dalam 127 bytes yang mengikuti dan 128 yang mengawali perintah SJMP. Alamat tujuannya ditentukan sebagai sebuah alamat relative 8-bit. Ini adalah Jump tidak bersyarat.

Perintah SJMP menambahkan konter program sebanyak 2 dan menambahkan alamat relatif ke dalamnya untuk mendapatkan alamat tujuan. Alamat relatif tersebut ditentukan dalam perintah sebagai 'SJMP rel'.

**40. SUBB** ( Subtract With Borrow )

Fungsi : Pengurangan (Subtract) dengan Peminjaman (Borrow). SUBB mengurangi variabel yang tertera pada operand kedua dan carry flag sekaligus dari accumulator dan

menyimpan hasilnya pada accumulator. SUBB akan memberi nilai '1' pada carry flag jika peminjaman ke bit 7 dibutuhkan dan mengosongkan C jika tidak dibutuhkan peminjaman. Jika C bernilai '1' sebelum mengeksekusi SUBB, hal ini menandakan bahwa terjadi peminjaman pada proses pengurangan sebelumnya, sehingga carry flag dan source byte akan dikurangkan dari accumulator secara bersama-sama. AC akan bernilai '1' jika peminjaman ke bit 3 dibutuhkan dan mengosongkan AC jika tidak dibutuhkan peminjaman. OV akan bernilai '1' jika ada peminjaman ke bit 6 namun tidak ke bit 7 atau ada peminjaman ke bit 7 namun tidak ke bit 6. Saat mengurangi signed integer, OV menandakan adanya angka negative sebagai hasil dari pengurangan angka negatif dari angka positif atau adanya angka positif sebagai hasil dari pengurangan angka positif dari angka negative. Addressing mode yang dapat digunakan adalah: register, direct, register indirect, atau immediate data.

#### **41. SWAP ( Swap Nibbles )**

Fungsi : Menukar (Swap) Upper Nibble dan Lower Nibble dalam Accumulator. SWAP A akan menukar nibble (4 bit) tinggi dan nibble rendah dalam accumulator. Operasi ini dapat dianggap sebagai rotasi 4 bit dengan RR atau RL. Instruksi ini tidak mempengaruhi flag apapun juga.

#### **42. XCH ( Exchange Bytes )**

Fungsi : Menukar (Exchange) Accumulator dengan Variabel Byte. XCH akan mengisi accumulator dengan variabel yang tertera pada operand kedua dan pada saat yang sama juga akan mengisikan nilai accumulator ke dalam variabel tersebut. Addressing mode yang dapat digunakan adalah: register, direct, atau register indirect.

#### **43. XCHD ( Exchange Digits )**

Fungsi : Menukar (Exchange) Digit. XCHD menukar nibble rendah dari accumulator, yang umumnya mewakili angka heksadesimal atau BCD, dengan nibble rendah dari internal data memory yang diakses secara indirect. Nibble tinggi kedua register tidak akan terpengaruh. Instruksi ini tidak mempengaruhi flag apapun juga.

#### **44. XRL ( Exclusive OR Logic )**

Fungsi : Logika Exclusive OR untuk Variabel Byte XRL akan melakukan